



berkomunikasi dengan mereka dalam proses akademik yang terjadi. Secara bersama – sama mereka berusaha mengatasi masalah akademik yang ada demi meningkatkan kualitas individu – individu yang ada di dalam kelompok kelas tersebut.

Pelajar berprestasi akademik lebih suka berkomunikasi dengan cara bertatap muka langsung daripada dengan menggunakan media. Hal ini berlaku jika komunikasi yang mereka lakukan berada di lingkungan kelas. Tetapi jika komunikasi yang dilakukan di lingkungan organisasi, media yang mereka gunakan bisa beragam, salah satunya adalah penggunaan media mading sebagai alat untuk melakukan komunikasi satu arah kepada khalayak umum.

Dalam hal melakukan penetrasi sosial kepada individu lain, pelajar berprestasi akademik terbukti mampu melakukannya. Hal ini diperkuat dengan berhasilnya pelajar berprestasi memiliki seorang sahabat di lingkungan kelas mereka. Hal ini membuktikan pelajar berprestasi akademik mampu melakukan pengupasan pada lapisan kepribadian orang tersebut. Selain itu hal ini membuktikan adanya proses asimilasi sebagai bagian dari proses asosiatif dalam lingkungan pelajar berprestasi di SMA Al-Islam Krian Sidoarjo..

Memang dalam prosesnya ada proses persaingan yang terjadi diantara pelajar yang berprestasi dengan anggota kelas mereka. Proses persaingan ini merupakan proses sosial yang mengarah kepada perpecahan, akan tetapi persaingan mereka yang memiliki arah ke dalam



pesan yang berisi tentang organisasi tersebut sudah tinggi. Sehingga mereka mampu melakukan komunikasi dengan baik di dalam organisasi tersebut. Sehingga dapat dilihat bahwa dimana lingkungan yang paling membuat nyaman untuk berkomunikasi, lingkungan itulah yang pada akhirnya memberikan pengaruh terhadap perilaku berkomunikasi mereka.

Media yang mereka gunakan untuk berkomunikasi juga hampir sama dengan pelajar berprestasi akademik, akan tetapi memiliki perbedaan pada isi yang disampaikan. Isi dari pesan yang disampaikan oleh pelajar berprestasi non akademik cenderung hasil – hasil yang telah diperoleh dari lomba – lomba yang mereka ikuti. Salah satu media yang dipakai adalah mading. Selain itu mereka akan lebih memilih berkomunikasi secara langsung tanpa media perantara dengan komunikan.

Teori penetrasi sosial juga berhasil dilakukan dengan baik oleh pelajar berprestasi non akademik. Dimana mereka juga memiliki seorang sahabat yang selain satu kelas mereka merupakan satu organisasi yang sama dengan pelajar berprestasi non akademik. Sehingga saat di dalam atau di luar kelas pelajar berprestasi akademik akan memilih untuk selalu bersamanya. Hal ini membuktikan bahwa keduanya telah berada pada tahapan tertinggi dalam teori penetrasi sosial yaitu tahapan pertukaran stabil.

